

Vol 2 No. 2 Oktober 2022

e-ISSN 2339-0840



JET


JURNAL EKONOMI TRISAKTI



WhatsApp x (1) Romantic Piano Love Song... x PENGARUH CASH HOLDING x Editorial Team | Jurnal Ekonomi x Download file | iLovePDF x

https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/EditoriaTeam 70%

Most Visited (2) WhatsApp Getting Started Menginstal Dua Micro... BKD LLDIKTI III Wing Chun Master vs ... Markah Lain



JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT - CURRENT ARCHIVES REGULER FASTRACK ANNOUNCEMENTS

Editorial Team
 Chief in Editor
Tiara Pujo
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Editorial Board
Muhammad Yudhi Lutfi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Abubakar Arif
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Mah Shideqon
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

Ida Sri Hwlandari
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia

PENGUMUMAN

- Kewajiban Publikasi
- Proses Penerbitan
- Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL


Video Template

Desktop 8:55 AM 9/22/2023

(1) WhatsApp x (1) Romantic Piano Love Song... x Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober | Juli x PDF to WORD | Convert PDF to x

https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007 70%

Most Visited (2) WhatsApp Getting Started Menginstal Dua Micro... BKD LLDIKTI III Wing Chun Master vs ... Markah Lain




JURNAL EKONOMI TRISAKTI

E-JOURNAL UNIVERSITAS TRISAKTI

REGISTER LOGIN

HOME ABOUT - CURRENT ARCHIVES REGULER FASTRACK ANNOUNCEMENTS

Home Archives Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober



Published: 2022-10-24

Articles

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN RELATIONSHIP FOCUSED CEO LEADERSHIP DAN INCLUSIVE LEADERSHIP DENGAN SYMMETRICAL INTERNAL COMMUNICATION TERHADAP SCOUTING KARYAWAN MILENIAL DI WILAYAH PERKANTORAN JAKARTA

PENGUMUMAN

- Kewajiban Publikasi
- Proses Penerbitan
- Verifikasi LOA

ARTICLE TEMPLATE

Article Template

TUTORIAL

Video Template

Desktop 8:56 AM 9/22/2023

Browser tabs: (1) WhatsApp, (1) Romantic Piano Love Song, MEMUTAR, Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober | Ju, PDF to WORD | Convert PDF to

Address bar: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007> 70%

Navigation: Most Visited, (2) WhatsApp, Getting Started, Menginstal Dua Micro..., BKD LLDIKTI III, Wing Chun Master vs ...

Article 1: PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KOMPENSASI MANAJEMEN, INTENSITAS MODAL, FINANCIAL DISTRESS TERHADAP TAX AVOIDANCE
 Yoana Aulia Putri, Harti Budi Yanti
 487-500
 PDF | Abstract views: 386 | PDF Download: 353

Article 2: PENGARUH DIGITAL ENVIRONMENT, DYNAMIC MANAGERIAL CAPABILITIES, TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP DAN ORGANIZATIONAL CULTURE TERHADAP ORGANIZATIONAL PERFORMANCE
 Irbah Ayu Raihani, Dita Oki Berlyanti
 501-514
 PDF | Abstract views: 153 | PDF Download: 144

Article 3: PENGARUH CASH HOLDING, BONUS PLAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP INCOME SMOOTHING DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI
 Indonesia
 Oktaviani Oktavinawati, Vinola Herawaty
 515-528
 PDF | Abstract views: 310 | PDF Download: 289

Article 4: MENINGKATKAN CONSUMER SATISFACTION MELALUI UTILITARIAN VALUE, TECHNICALITY, DAN PERCEIVED RISK TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE PAYMENT
 Yaneva Anindita Dwi Cahyaningrum, Prita Pramesti, Fatih Rahayu
 529-540
 PDF | Abstract views: 179 | PDF Download: 148
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14316>

Article 5: PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, FINANCIAL DISTRESS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
 bahasa Indonesia
 Melidi Anggita, Hotman Tohir Pohan
 541-551

Taskbar: Desktop, 8:58 AM, 9/22/2023

Browser tabs: (2) WhatsApp, (1) Romantic Guitar Music, MEMUTAR, Vol. 2 No. 2 (2022): Oktober |, Download file | iLovePDF, Kotak Masuk (103) - kancil3s

Address bar: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/issue/view/1007> 70%

Navigation: Most Visited, (2) WhatsApp, Getting Started, Menginstal Dua Micro..., BKD LLDIKTI III, Wing Chun Master vs ...

Article 1: PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KOMISARIS INDEPENDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
 Sumaya Mundji, Sofie
 1459-1470
 PDF | Abstract views: 119 | PDF Download: 104
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14897>

Article 2: PENGARUH ENVIRONMENTAL DISCLOSURE, KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP COST OF DEBT
 Putri Claudia Febrinalda, Hasnawati Hasnawati
 1471-1482
 PDF | Abstract views: 91 | PDF Download: 93
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14936>

Article 3: PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI
 Novika Dwi Fortuna, Vinola Herawaty
 1483-1494
 PDF | Abstract views: 509 | PDF Download: 329
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14676>

Article 4: FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA BERINVESTASI
 Affah Nur Ambiah, Deni Darmawati
 1495-1504
 PDF | Abstract views: 264 | PDF Download: 256
<https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14708>

Article 5: PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASSET TETAP DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP TAX AVOIDANCE

Taskbar: Desktop, 10:39 AM, 9/22/2023, 5 new notifications

Browser tabs: (2) WhatsApp, (1) Romantic Guitar Music MEMUTAR, PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, Download file | iLovePDF, Kotak Masuk (103) - kancil3s...

Address bar: <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14676>

Navigation: HOME, ABOUT, CURRENT, ARCHIVES, REGULER, FASTRACK, ANNOUNCEMENTS

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Novika Dwi Fortuna
a:1:1:5-5"en_US"3:20"Universitas Trisakti";
Vinola Herawaty
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti



Abstract
Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh corporate social responsibility, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020. Metode yang digunakan untuk memilih sampel adalah metode purposive sampling sehingga menghasilkan 52 perusahaan dengan total pengamatan sebanyak 156 sampai penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Perangkat lunak analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, strategi bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak, strategi bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak, strategi bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

Published: Oct 19, 2022
DOI: <https://doi.org/10.25105/jec.v2i2.14676>

Keywords:
Corporate Social Responsibility
Kepemilikan Keluarga
Kepemilikan Institusional
Penghindaran Pajak Strategi

RIGHTS INFORMATION
1. Kewajiban Publikasi
2. Proses Penerbitan
3. Verifikasi LDA

ARTICLE TEMPLATE
Article Template

TUTORIAL
Video Template
Manual Book Register

ADDITIONAL MENU
1. Author Guideline

Windows taskbar: Desktop, 10:39 AM, 9/22/2023

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Novika Dwi Fortuna^{1*}

Vinola Herawaty²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis Koresponden: vinola.herawati@trisakti.ac.id

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh corporate social responsibility, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020. Metode yang digunakan untuk memilih sampel adalah metode purposive sampling sehingga menghasilkan 52 perusahaan dengan total pengamatan sebanyak 156 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Perangkat lunak analisis untuk pengujian hipotesis adalah SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian diketahui corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, strategi bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak, strategi bisnis tidak dapat memperlemah pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak, strategi bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; Kepemilikan Keluarga; Kepemilikan Institusional; Penghindaran Pajak; Strategi Bisnis.*

Abstract :

This study aims to examine and analyze the effect of corporate social responsibility, family ownership and institutional ownership on tax avoidance by using business strategy as a moderating variable. Quantitative method is the method used in this research. The secondary data used in this study was obtained from the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2020. The method used to select the sample is purposive sampling method so as to produce 52 companies with a total observation of 156 research samples. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The analytical software used for hypothesis testing is SPSS 25. Based on the results of the study, it shows that corporate social responsibility has a positive and significant effect on tax avoidance, family ownership has a positive and significant effect on tax avoidance, institutional ownership has a negative and significant effect on tax avoidance, business strategy cannot strengthen the effect of corporate social responsibility on tax avoidance, business strategy cannot weaken the influence of family ownership on tax avoidance, business strategy cannot strengthen the influence of institutional ownership on tax avoidance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Family Ownership; Institutional Ownership; Tax evasion; Business strategy.*

PENDAHULUAN

Pajak adalah metode yang memiliki peran strategis terhadap perekonomian negara dan pajak menjadi salah satu sumber pendapatan paling besar yang diperoleh negara daripada sumber pendapatan yang lain di Indonesia. Berdasarkan (No, 10AD) mengenai kebijakan umum dan pemungutan pajak juga bukan merupakan sesuatu yang mudah untuk dilaksanakan. Pajak adalah sumber pendapatan untuk negara, namun bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang dapat meminimalkan pendapatan bersih (Maros & Juniar, 2016). Suatu metode *tax planning* (perencanaan pajak) yang digunakan oleh pelaku usaha dalam meminimalisir besaran pengeluaran pajak yang wajib dibayarkan adalah *tax avoidance* (penghindaran pajak). Dibandingkan dengan *tax evasion*, penghindaran pajak merupakan tindakan hukum yang lebih aman untuk wajib pajak sebab memanfaatkan kekurangan-kekurangan pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan dan tidak berlawanan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Contoh kasus penghindaran pajak yang pernah dilakukan oleh perusahaan terkenal yaitu PT BUMI (Bumi Resources Tbk) terhadap Ditjen Pajak (Direktorat Jenderal). Di salah satu laporan keuangan perusahaan Grup Bakrie, ICW menemukan selisih pajak yang lebih kecil yakni US\$ 1,060 miliar. Menurut laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2003 sampai 2008, ditemukan perbedaan pajak yang signifikan. Klaim kerugian pajak sebesar \$477 juta yang masih harus dibebankan kepada pemerintah selama periode lima tahun, selain selisih sebesar US\$ 1,060 miliar dan kerugian pajak sebesar US\$ 477 juta yang seharusnya masuk ke kas negara, ditemukan juga selisih royalti batu bara (BHPB) sebesar US\$ 143 juta. Hal ini menyebabkan pemerintah menderita kerugian sebesar US\$ 1,680 miliar (Kementerian perdagangan, 2019).

Corporate Social Responsibility (CSR) digunakan peneliti untuk mendeteksi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Menurut penelitian (Zeng, 2019) Corporate Social Responsibility mempengaruhi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) karena perusahaan dengan nilai CSR yang lebih tinggi maka praktik penghindaran pajak yang dilakukan lebih sedikit. Pengungkapan CSR dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan hal ini disebabkan dalam pengungkapannya dipengaruhi oleh nilai, motif serta pengambilan keputusan oleh manajer (Muljadi et al., 2022).

Struktur kepemilikan perusahaan berasal dari perbandingan persentase kepemilikan saham oleh stakeholder perusahaan. Struktur kepemilikan saham suatu perusahaan memperlihatkan distribusi kekuasaan dan pengaruh stakeholder atas operasional perusahaan (I. G. B. W. P. Putra & Sujana, 2019). Penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) telah diteliti terlebih dahulu oleh (Alkurdi & Mardini, 2020) yang menemukan semakin tinggi persentase kepemilikan, semakin menurun tindakan penghindaran pajak perusahaan. Hal ini memperlihatkan struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Perusahaan menggunakan strategi bisnis yang dipilih oleh manajer perusahaan untuk memastikan kelangsungan hidup. Keputusan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak dapat bergantung pada strategi bisnisnya, hal ini juga dipengaruhi oleh kepemilikan pemegang saham (Indirawati & Dwimulyani, 2019). Penulis juga menambahkan variabel *firm size* sebagai variabel kontrol. Menurut (Moeljono, 2020) *firm size* adalah kategorisasi suatu perusahaan sesuai dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika ukuran perusahaan semakin besar, dengan demikian perusahaan semakin mampu untuk mengelola perpajakannya yaitu melalui *tax saving* yang dipergunakan oleh pihak perusahaan dalam memanfaatkan peluang yang ada dalam melaksanakan *tax avoidance* (Wijayanti & Merkusiwati, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan diperkenalkan Jensen dan Meckling (1976). Hubungan keagenan yaitu suatu kontrak antara agent (manajer) dan principal (investor). *Agency cost* (Biaya keagenan) muncul karena terdapat konflik kepentingan antar agent dan pemilik sebab agen mungkin bertindak tidak berdasarkan kepentingan principal. Konflik yang terjadi antara perusahaan yang bertindak sebagai wajib pajak menginginkan pengeluaran pajak yang dikeluarkan serendah mungkin, dan pemungut pajak berharap mendapatkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya (Wahyuni et al., 2019). Dalam praktek teori keagenan, manajer akan mencari cara untuk menggunakan teknik dan metode penilaian aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan

pengeluaran yang tidak bertentangan dengan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan perpajakan (P. dwi Putra et al., 2018).

Teori Legitimasi

Perusahaan membutuhkan legitimasi dari masyarakat dan lingkungan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, jika hal itu tidak diperoleh maka perusahaan tidak akan dapat mempertahankan operasinya. Di satu sisi, praktik penghindaran pajak itu legal dan berpotensi menguntungkan; di sisi lain, penghindaran pajak dianggap tidak etis dan tidak bertanggung jawab serta mengalihkan beban pembiayaan infrastruktur dan fasilitas publik kepada stakeholders lainnya. Ketika para stakeholders mengetahui tentang penghindaran pajak, legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan orang-orang di sekitarnya terganggu, yang mempengaruhi operasional dan keberlanjutan perusahaan. Menurut teori legitimasi, perusahaan menggunakan CSR sebagai instrumen untuk menangkal risiko hilangnya legitimasi akibat penghindaran pajak, terutama yang berkaitan dengan persepsi dan harapan publik (Pratiwi & Djakman, 2017).

Teori Stakeholder

Teori pemangku kepentingan adalah teori dimana perusahaan bukan sebagai entitas yang mampu membela kepentingannya sendiri, tetapi mampu memberi manfaat bagi pemangku kepentingan contohnya konsumen, pemerintah, pemasok, kreditur, pemegang saham, masyarakat, dan lainnya (Dillareta & Wuryani, 2021). Keberlanjutan perusahaan tidak akan berfungsi dengan baik tanpa dukungan pemangku kepentingan. CSR merupakan kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memuaskan keinginan para pemangku kepentingan, karena para pemangku kepentingan tidak hanya memperhatikan posisi keuangan perusahaan tetapi juga dengan situasi non-keuangan perusahaan. Jika aktivitas CSR perusahaan Semakin baik, semakin banyak pemangku kepentingan yang mendukung perusahaan (Maulidah & Prastiwi, 2019).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak yaitu usaha yang dilaksanakan untuk meminimalisir beban pajak yang wajib dibayar perusahaan secara legal dan tidak menyimpang dari kebijakan perundang-undangan yang diberlakukan. Model pengukuran yang digunakan untuk menghitung *tax avoidance* yakni tarif pajak efektif atau Effective Tax Rates (ETR) (Noviyani & Muid, 2019).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100 - 100$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan perbuatan sosial yang menjadi pertanggungjawaban sosial pada seluruh pemegang kepentingan (Dillareta & Wuryani, 2021). Corporate Social Responsibility dalam penelitian ini diukur berdasarkan GRI standard sebanyak 77 indikator. Pengukuran dengan cara memberi skor 1 apabila pengungkapan sesuai dengan yang terdapat di indikator GRI dan beri skor 0 apabila pengungkapan tidak sesuai dengan yang terdapat di indikator GRI (Damayanthi, 2019). GRI Standards memiliki struktur 33 modul topik spesifik pada 3 pengkodean modul utama, yakni sosial (GRI 400), ekonomi (GRI 200), dan lingkungan (GRI 300), yang totalnya sebanyak 77 topik spesifik.

$$\frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\sum Xi$: Jumlah item bernilai 1 pada perusahaan i

n: Jumlah seluruh item indicator pengungkapan CSR (n=77)

Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan keluarga didefinisikan sebagai semua orang dan perusahaan dengan kepemilikan terdaftar 5% atau lebih kepemilikan harus di catat, tidak termasuk negara, perseroan publik, lembaga keuangan dan publik (seseorang dengan kepemilikan yang tidak harus dicatat). Perusahaan keluarga akan diklasifikasikan seperti itu jika memiliki lebih dari 50% kepemilikan keluarga, jika tidak maka akan

diklasifikasikan sebagai bisnis non-keluarga (Mahidin & Danastri, 2017). Dihitung menggunakan persamaan antara lain:

$$\frac{\text{Jumlah Saham Keluarga}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan Institusional

Persentase kepemilikan perusahaan yang dipegang institusi dikenal sebagai kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional institusi diantisipasi untuk memperkuat pengawasan agen dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan untuk mengurangi perilaku oportunistik direksi perusahaan (Charisma & Dwimulyani, 2019). Dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Strategi Bisnis

Strategi bisnis Prospector dan Defender masing-masing digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan Defender secara aktif bekerja untuk menjauhkan pesaing dari ruang pasar mereka dengan berfokus pada penawaran harga yang kompetitif atau barang berkualitas tinggi. Perusahaan Defender memiliki sifat perilaku yaitu menutup sebagian pasar secara keseluruhan untuk menciptakan wilayah pasar yang stabil. Prospectors beroperasi di lingkungan yang lebih dinamis daripada jenis perusahaan lain di sektor yang sama (Miles et al., 1978). Pengukuran strategi bisnis dalam penelitian ini, sesuai dengan sejumlah ukuran yang digunakan (Higgins et al., 2015) pada penelitian oleh (Wardani & Khoiriyah, 2018), yaitu:

- 1) Kemampuan Produksi dan Distribusi Barang dan Jasa dengan cara efisien (EMP)

$$EMP = \frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Penjualan}}$$

- 2) Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (MTBR)

$$MTBR = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Modal}}$$

- 3) Pemasaran (Market)

$$Market = \frac{\text{Beban Iklan}}{\text{Penjualan}}$$

- 4) Intensitas Aset Tetap (PPEINT)

$$PPEINT = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Langkah terakhir dari eksekusi strategi bisnis ini memakai variabel dummy yaitu melalui pencocokan item terhadap check list yang telah ditentukan di laporan tahunan perusahaan. Jika total item I lebih dari total rata-rata item pengungkapan dari semua sampelnya, dengan demikian diberikan nilai 1 dan apabila total item I kurang dari total rata-rata item pengungkapan dengan demikian diberikan nilai 0. Jika nilai 0 berarti defender dan jika nilai 1 berarti prospector (Wardani & Khoiriyah, 2018).

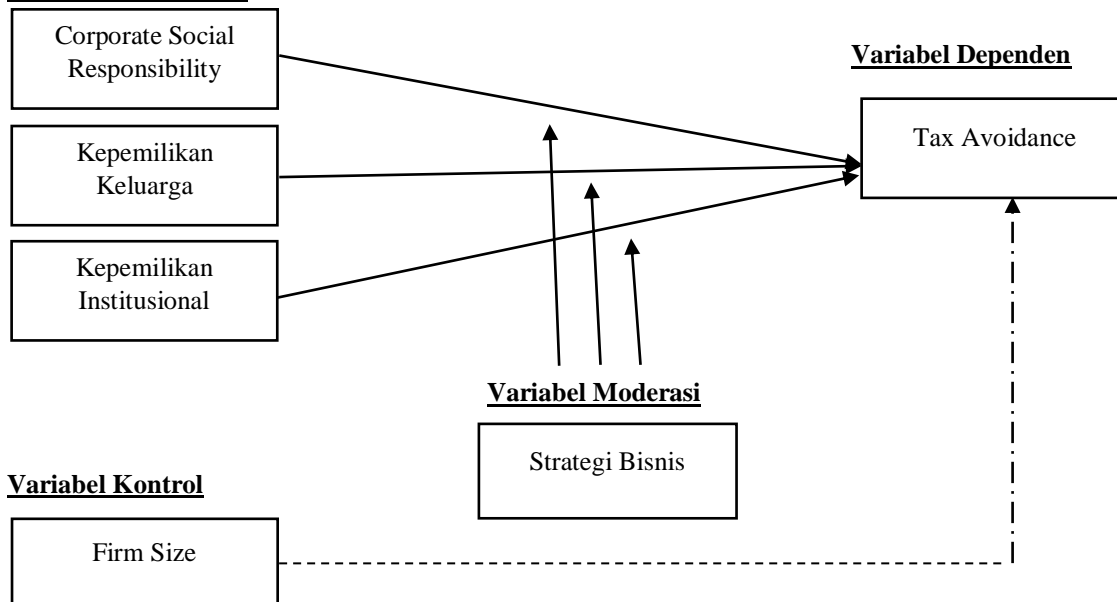
Ukuran Perusahaan

Sesuai dengan pendapat (Woei, 2016). mengemukakan “ukuran perusahaan adalah nilai atau skala yang digunakan untuk menggolongkan perusahaan kecil atau besar yang menggunakan berbagai pengukuran”. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Ln = (\text{Total Assets})$$

Kerangka Konseptual

Variabel Independen



Pengembangan Hipotesis

Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

CSR (Corporate Social Responsibility) memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Apabila pengungkapan CSR perusahaan tinggi, maka tingkat praktisi penghindaran pajak perusahaan semakin rendah dan sebaliknya, jika pengungkapan CSR suatu perusahaan rendah dengan demikian tingkat praktik tax avoidance yang dilaksanakan perusahaan semakin tinggi. (Ullah & Bagh, 2019) melakukan penelitian dengan menyatakan bahwa CSR mempengaruhi Tax Avoidance secara negatif. Sebagian besar perusahaan mencoba menghindari praktik penghindaran pajak yang menunjukkan pelaporan dan penerbitan keuangan yang baik, tata kelola perusahaan yang akuntabel dan transparan dalam pelaksanaan CSR dan patuh pada tanggung jawab perpajakannya. Di sisi lain, perusahaan yang negatif akan menunjukkan hasil negatif pada teori yang sah dan pemangku kepentingan yang berlaku, yang berakhir dengan tren probabilitas untuk menghindari pajak.

H₁: Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian (Gaaya et al., 2017) dan (Wirdaningsih et al., 2018) memperlihatkan kepemilikan keluarga mempengaruhi perusahaan dengan penghindaran pajak secara signifikan. Hasil penelitian (Wirawan & Sukartha, 2018) menyimpulkan dibandingkan dengan biaya yang mungkin dikeluarkan, bisnis keluarga memandang penghematan pajak lebih menguntungkan. Berdasarkan perspektif teori agency, kepemilikan keluarga memiliki konsentrasi kepemilikan yang jauh lebih besar dalam melakukan mitigasi terhadap biaya agensi pemilik dan manajemen. Perusahaan keluarga sendiri cenderung sadar akan konsekuensi dan biaya reputasi mereka. Mereka tidak mungkin mengambil keputusan perpajakan yang agresif sebab mereka menghargai reputasi perusahaan mereka.

H₂: Kepemilikan Keluarga berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham yang terdapat pada pihak lembaga. Apabila kepemilikan oleh lembaga perusahaan semakin besar, dengan demikian semakin kuat tingkat pengawasan dan kontrol yang dilakukan oleh pihak ketiga perusahaan, oleh sebab itu, semakin besar juga pembayaran total pajak oleh perusahaan dengan demikian semakin kecil untuk memungkinkan praktek *tax avoidance*

yang dilaksanakan perusahaan. Hasil penelitian dari (Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021) mengemukakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

H₃: Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak

Strategi Bisnis memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak

CSR merupakan tindakan yang tidak hanya berdampak pada perekonomian, tapi juga sebagai dampak sosial dan lingkungan. Menurut teori pemangku kepentingan, Kegiatan CSR adalah wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap stakeholder, antara lain: masyarakat dan pemerintah (Januari & Suardikha, 2019). Menurut penelitian (Amalia, 2019), perusahaan yang mengungkap praktik CSR mereka cenderung tidak terlibat dalam penghindaran pajak karena hal itu akan merusak reputasi perusahaan yang sudah diciptakan oleh perusahaan. Menurut (Higgins et al., 2015), strategi prospector cenderung berfokus pada inovasi dan berpeluang besar untuk perencanaan pajak sebagai akibat dari perubahan yang konstan dan pengejaran barang dan jasa baru secara agresif, sedangkan strategi defender lebih fokus terhadap meminimalkan pajak karena strategi kepemimpinan biayanya. Perbedaan antara prospector dan defender yaitu prospector lebih cenderung daripada defender untuk terlibat dalam penghindaran pajak lebih agresif.

H₄: Strategi Bisnis memperkuat pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak

Strategi Bisnis memoderasi pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan keluarga dalam perusahaan berfungsi sebagai kekuatan pengendali, memantau kebijakan yang diambil perusahaan melalui strategi bisnis, termasuk keputusan perpajakan (Indirawati & Dwimulyani, 2019). Hal tersebut disebabkan sistem perpajakan di Indonesia masih menganut self assessment system, yaitu wajib pajak harus menghitung dan melaporkan hingga membayar pajak mereka secara mandiri, dengan demikian akan membuka celah celah melakukan penghindaran pajak. Menurut (Higgins et al., 2015), strategi prospector lebih fokus pada inovasi dan berpeluang lebih besar untuk perencanaan pajak sebagai akibat dari perubahan yang konstan dan pengejaran barang dan jasa baru secara agresif, sedangkan strategi defender lebih fokus pada meminimalkan pajak karena strategi kepemimpinan biayanya. Hasil penelitian (Claudia & Mulyani, 2020) yang menyatakan “strategi bisnis berpengaruh pada *tax avoidance*” dan (Gaaya et al., 2017) menyebutkan “kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif pada *tax avoidance*”.

H₅: Strategi Bisnis memperlemah pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak

Strategi Bisnis memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan institusional mengacu terhadap kepemilikan saham oleh perusahaan seperti lembaga reksa dana, perusahaan asuransi, perusahaan, dan kepemilikan institusional yang lain. Kepemilikan institusional mempunyai hak suara yang signifikan terhadap perusahaan yang diinvestasikan, memungkinkan perusahaan untuk mengharapkan pengembalian saham lebih tinggi, keuntungan lebih tinggi, dan beban pajak lebih tinggi. Menurut penelitian, kepemilikan institusional berdampak pada penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena lembaga hanya berfokus pada pengembalian saham yang tinggi dengan pengeluaran yang kecil, sehingga dapat menggunakan strategi seperti penghindaran pajak yang masih legal di bawah undang-undang perpajakan (Idzni, I. N., & Purwanto, 2017). Menurut (Higgins et al., 2015), strategi prospector cenderung berfokus pada inovasi dan berpeluang cukup besar untuk perencanaan pajak sebagai akibat dari perubahan yang konstan dan pengejaran barang dan jasa baru secara agresif, sedangkan strategi defender lebih fokus pada meminimalkan pajak karena strategi kepemimpinan biayanya. Hasil penelitian (Harianto, 2020) menyatakan “strategi bisnis dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional pada *tax avoidance*”.

H₆: Strategi Bisnis memperkuat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2018-2020. Penelitian ini memakai teknik purposive random sampling melalui kriteria untuk pengambilan sampel dan menggunakan metode regresi linear sederhana. Data yang dipergunakan ialah data sekunder yang dipilih dari website BEI (www.idx.co.id) dan web-web resmi lainnya dari perusahaan yang dijadikan sampel.

Berikut merupakan kriteria-kriteria untuk mengambil sampel melalui purposive sampling pada penelitian ini:

1. Perusahaan yang tidak mempunyai laba sebelum pajak yang rugi dalam periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan sepanjang periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang mempergunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya sepanjang tahun 2018-2020.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis guna mengetahui pengaruh CSR, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga pada tax avoidance melalui strategi bisnis sebagai variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian yang memakai median, rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TA	156	-1,222	-0,032	-0,29120	0,166765
CSR	156	0,013	0,636	0,36640	0,188088
KK	156	0,000	0,983	0,64256	0,256452
KI	156	0,000	0,839	0,23863	0,189072
FS	156	17,255	34,772	29,01598	2,020907
Valid N (listwise)	156				

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Deskriptif Statistik Variabel Dummy

Tabel 2. Komposisi Dummy

Variabel	Dummy = 1		Dummy = 0		Total	
	N	%	N	%	N	%
SB	71	45,5	85	54,5	156	100

SB: Strategi Bisnis

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Pada penelitian ini ada 85 perusahaan ataupun 54,5% dari jumlah perusahaan manufaktur yang memakai strategi defender, dan 71 perusahaan atau 45,5% dari jumlah perusahaan manufaktur yang menggunakan strategi prospector.

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian diketahui *CSR memiliki pengaruh* negatif pada *tax avoidance*, maka apabila pengungkapan CSR sebuah perusahaan tinggi dengan demikian tingkat praktek *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan semakin rendah dan sebaliknya, jika pengungkapan CSR sebuah perusahaan rendah dengan demikian tingkat praktek *tax avoidance* yang dilaksanakan perusahaan semakin tinggi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian (Ullah & Bagh, 2019) menemukan bahwa *CSR berpengaruh negatif pada Tax Avoidance*.

Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan dan positif pada *tax avoidance*, artinya jika kepemilikan keluarga semakin tinggi, dengan demikian tingkat penghindaran pajak perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilaksanakan penelitian (Ullah & Bagh, 2019), (Gaaya et al., 2017) dan (Wirdaningsih et al., 2018) memperlihatkan perusahaan melalui *tax avoidance* dipengaruhi dengan cara signifikan oleh kepemilikan keluarga.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian diketahui kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada penghindaran pajak, artinya perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengurangi praktek *tax avoidance* dan sebaliknya jika kepemilikan institusional semakin kecil dengan demikian dapat semakin mempermudah perusahaan melaksanakan tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan (Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Strategi Bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian diketahui strategi bisnis tidak bisa memperkuat pengaruh CSR pada penghindaran pajak, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini tidak sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan penelitian (Amalia, 2019) menyatakan bahwa Perusahaan yang mengungkapkan corporate social responsibility cenderung tidak melaksanakan *tax avoidance*, sebab apabila perusahaan melaksanakan *tax avoidance* dengan demikian citra positif yang sudah dibentuk perusahaan menjadi kurang baik.

Strategi Bisnis tidak dapat memperlemah pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian diketahui strategi bisnis tidak dapat memperlemah pengaruh kepemilikan keluarga pada penghindaran pajak, dengan demikian hipotesis yang sudah diajukan tidak sesuai terhadap hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sejalan terhadap penelitian (Claudia & Mulyani, 2020) yang menyebutkan strategi bisnis memiliki pengaruh pada *tax avoidance* dan (Gaaya et al., 2017) menyebutkan kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif pada *tax avoidance*, dan (Wirdaningsih et al., 2018) menyebutkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan pada *tax avoidance*.

Strategi Bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian memperlihatkan strategi bisnis tidak bisa memperkuat pengaruh negatif kepemilikan institusional pada penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis yang sudah diajukan tidak sesuai terhadap penelitian yang sudah dilaksanakan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Harianto, 2020) yang mengemukakan strategi bisnis dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional pada *tax avoidance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa kesimpulan yaitu CSR memiliki pengaruh signifikan dan negatif pada penghindaran pajak, kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan dan positif pada penghindaran pajak, kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan dan negatif pada penghindaran pajak, strategi bisnis tidak bisa memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* pada penghindaran pajak, strategi bisnis tidak bisa memperlemah pengaruh kepemilikan keluarga pada penghindaran pajak, strategi bisnis tidak bisa memperkuat pengaruh kepemilikan institusional pada penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The impact of ownership structure and the board of directors' composition on tax avoidance strategies: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Amalia, F. A. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 4(2), 14–23. www.mucglobal.com
- Charisma, R. B., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2*, 2, 1–10.
- Claudia, L., & Mulyani, S. D. (2020). Pemoderasi, Pengaruh Strategi Bisnis dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3, 2019*, 1–8.
- Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>
- Dillareta, I. S., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance. *Jurna Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 84–94.
- Gaaya, S., Lakhal, N., & Lakhal, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 32(7), 731–744. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1530>
- Hariato, R. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Liability*, 02(1), 49–69. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Higgins, D., Omer, T. C., & Phillips, J. D. (2015). The Influence of a Firm's Business Strategy on its Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 32(2), 674–702. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12087>
- Idzni, I. N., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Ketertarikan Investor Asing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Dipenogoro Journal Of Accounting*, 6, 1–12. *Dipenogoro Journal Of Accounting*, 6, 1–12.
- Indirawati, T., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh kepemilikan keluarga, leverage terhadap tax avoidance dengan menggunakan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2*, 2(2), 1–8. <http://trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/download/4322/3426>
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1653. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p01>

- Kementerian Perdagangan. (n.d.). kemendag.go.id. Retrieved Juni 23, 2019, from Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/10-main-and-potential-commodities/10-main-commodities>
- Mahidin, I., & Danastri, N. D. (2017). Analisis Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Kleuarga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Media Riset Akuntansi*, 5(2), Hal-40.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 2(11), 1–23.
- Maulidah, H. A., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Intensitas Modal , Dan Persaingan Terhadap Agresitivitas Pajak Perusahaan Hidayatul Awalina Maulidah Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya Dewi Prastiwi Jurusan Akuntansi , Fakultas Eko. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).
- Miles, R. E., Snow, C. C., Meyer, A. D., & Jr, H. J. C. (1978). <Defender prospector etc Miles org structure.pdf>. *Academy of Management Review*, 3(3), 546–562.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Muljadi, C., Hastuti, M. E., & Hananto, H. (2022). Tax Amnesty, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 303–320.
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Pratiwi, I. S., & Djakman, C. D. (2017). The Role of Corporate Political Connections in the Relation of CSR and Tax Avoidance : Evidence from Indonesia. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 6(1), 345–358.
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Putra, I. G. B. W. P., & Sujana, I. K. (2019). Effect of corporate social responsibility and institutional ownership of tax avoidance with executive characters as moderator. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(6), 201–206. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n6.796>
- Putra, P. dwi, Syah, D. husrizal, & Sriwedari, S. (2018). Tax Avoidance: Evidence of As a proof of Agency Theory and Tax Planning. *International Journal of Research & Review*, 5(9), 52–60.
- Ullah, K., & Bagh, T. (2019). *Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences*. 10(6), 44–49. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2019). The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance. *Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2), 66–80. <https://doi.org/10.25105/imar.v16i2.4686>
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36.
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 699–728.
- Wirawan, H. K., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan pada

Agresivitas Pajak dengan Corporate Governancer sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 595–625.

Wirdaningsih, Sari, R. N., & Rahmawati, V. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak dengan Efektivitas Komisaris Independen dan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 15–29. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/6594/5937>

Woei, I. C. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 2(June).

Zeng, T. (2019). Relationship between corporate social responsibility and tax avoidance: international evidence. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 244–257. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0056>

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

by Vinola Herawaty

Submission date: 26-Aug-2023 12:02PM (UTC+0700)

Submission ID: 2151533709

File name: x_Avoidance_dengan_Strategi_Bisnis_sebagai_Variabel_Moderasi.pdf (365.95K)

Word count: 4439

Character count: 29671

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Novika Dwi Fortuna^{1*}

Vinola Herawaty²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

*Penulis Koresponden: vinola.herawaty@trisakti.ac.id

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh corporate social responsibility, kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2018-2020. Metode yang digunakan untuk memilih sampel adalah metode purposive sampling sehingga menghasilkan 52 perusahaan dengan total pengamatan sebanyak 156 sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Perangkat lunak analisis untuk pengujian hipotesis adalah SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian diketahui corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, kepemilikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, strategi bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh corporate social responsibility terhadap penghindaran pajak, strategi bisnis tidak dapat memperlemah pengaruh kepemilikan keluarga terhadap penghindaran pajak, strategi bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; Kepemilikan Keluarga; Kepemilikan Institusional; Penghindaran Pajak; Strategi Bisnis.*

Abstract :

This study aims to examine and analyze the effect of corporate social responsibility, family ownership and institutional ownership on tax avoidance by using business strategy as a moderating variable. Quantitative method is the method used in this research. The secondary data used in this study was obtained from the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2018-2020. The method used to select the sample is purposive sampling method so as to produce 52 companies with a total observation of 156 research samples. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis. The analytical software used for hypothesis testing is SPSS 25. Based on the results of the study, it shows that corporate social responsibility has a positive and significant effect on tax avoidance, family ownership has a positive and significant effect on tax avoidance, institutional ownership has a negative and significant effect on tax avoidance, business strategy cannot strengthen the effect of corporate social responsibility on tax avoidance, business strategy cannot weaken the influence of family ownership on tax avoidance, business strategy cannot strengthen the influence of institutional ownership on tax avoidance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Family Ownership; Institutional Ownership; Tax evasion; Business strategy.*

Artikel dikirim : 24-08-2022

Artikel Revisi : 24-09-2022

Artikel diterima : 24-09-2022

PENDAHULUAN

Pajak adalah metode yang memiliki peran strategis terhadap perekonomian negara dan pajak menjadi salah satu sumber pendapatan paling besar yang diperoleh negara daripada sumber pendapatan yang lain di Indonesia. Berdasarkan (No, 10AD) mengenai kebijakan umum dan pemungutan pajak juga bukan merupakan sesuatu yang mudah untuk dilaksanakan. Pajak adalah sumber pendapatan untuk negara, namun bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang dapat meminimalkan pendapatan bersih (Maros & Juniar, 2016). Suatu metode *tax planning* (perencanaan pajak) yang digunakan oleh pelaku usaha dalam meminimalisir besaran pengeluaran pajak yang wajib dibayarkan adalah *tax avoidance* (penghindaran pajak). Dibandingkan dengan *tax evasion*, penghindaran pajak merupakan tindakan hukum yang lebih aman untuk wajib pajak sebab memanfaatkan kekurangan-kekurangan pada peraturan dan perundang-undangan perpajakan dan tidak berlawanan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Contoh kasus penghindaran pajak yang pernah dilakukan oleh perusahaan terkenal yaitu PT BUMI (Bumi Resources Tbk) terhadap Ditjen Pajak (Direktorat Jenderal). Di salah satu laporan keuangan perusahaan Grup Bakrie, ICW menemukan selisih pajak yang lebih kecil yakni US\$ 1,060 miliar. Menurut laporan keuangan perusahaan untuk tahun 2003 sampai 2008, ditemukan perbedaan pajak yang signifikan. Klaim kerugian pajak sebesar \$477 juta yang masih harus dibebankan kepada pemerintah selama periode lima tahun, selain selisih sebesar US\$ 1,060 miliar dan kerugian pajak sebesar US\$ 477 juta yang seharusnya masuk ke kas negara, ditemukan juga selisih royalti batu bara (BHPB) sebesar US\$ 143 juta. Hal ini menyebabkan pemerintah menderita kerugian sebesar US\$ 1,680 miliar (Kementerian perdagangan, 2019).

Corporate Social Responsibility (CSR) digunakan peneliti untuk mendeteksi praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Menurut penelitian (Zeng, 2019) Corporate Social Responsibility mempengaruhi penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) karena perusahaan dengan nilai CSR yang lebih tinggi maka praktik penghindaran pajak yang dilakukan lebih sedikit. Pengungkapan CSR dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan hal ini disebabkan dalam pengungkapannya dipengaruhi oleh nilai, motif serta pengambilan keputusan oleh manajer (Muljadi et al., 2022).

Struktur kepemilikan perusahaan berasal dari perbandingan persentase kepemilikan saham oleh stakeholder perusahaan. Struktur kepemilikan saham suatu perusahaan memperlihatkan distribusi kekuasaan dan pengaruh stakeholder atas operasional perusahaan (I. G. B. W. P. Putra & Sujana, 2019). Penelitian mengenai pengaruh struktur kepemilikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) telah diteliti terlebih dahulu oleh (Alkurdi & Mardini, 2020) yang menemukan semakin tinggi persentase kepemilikan, semakin menurun tindakan penghindaran pajak perusahaan. Hal ini memperlihatkan struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Perusahaan menggunakan strategi bisnis yang dipilih oleh manajer perusahaan untuk memastikan kelangsungan hidup. Keputusan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak dapat bergantung pada strategi bisnisnya, hal ini juga dipengaruhi oleh kepemilikan pemegang saham (Indirawati & Dwimulyani, 2019). Penulis juga menambahkan variabel *firm size* sebagai variabel kontrol. Menurut (Moeljono, 2020) *firm size* adalah kategorisasi suatu perusahaan sesuai dengan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika ukuran perusahaan semakin besar, dengan demikian perusahaan semakin mampu untuk mengelola perpajakannya yaitu melalui *tax saving* yang dipergunakan oleh pihak perusahaan dalam memanfaatkan peluang yang ada dalam melaksanakan *tax avoidance* (Wijayanti & Merkusiwati, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan diperkenalkan Jensen dan Meckling (1976). Hubungan keagenan yaitu suatu kontrak antara agent (manajer) dan principal (investor). *Agency cost* (Biaya keagenan) muncul karena terdapat konflik kepentingan antar agent dan pemilik sebab agen mungkin bertindak tidak berdasarkan kepentingan principal. Konflik yang terjadi antara perusahaan yang bertindak sebagai wajib pajak menginginkan pengeluaran pajak yang dikeluarkan serendah mungkin, dan pemungut pajak berharap mendapatkan penerimaan pajak yang sebesar-besarnya (Wahyuni et al., 2019). Dalam praktek teori keagenan, manajer akan mencari cara untuk menggunakan teknik dan metode penilaian aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan

pengeluaran yang tidak bertentangan dengan peraturan pemerintah yang berkaitan dengan perpajakan (P. dwi Putra et al., 2018).

Teori Legitimasi

Perusahaan membutuhkan legitimasi dari masyarakat dan lingkungan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, jika hal itu tidak diperoleh maka perusahaan tidak akan dapat mempertahankan operasinya. Di satu sisi, praktik penghindaran pajak itu legal dan berpotensi menguntungkan; di sisi lain, penghindaran pajak dianggap tidak etis dan tidak bertanggung jawab serta mengalihkan beban pembiayaan infrastruktur dan fasilitas publik kepada stakeholders lainnya. Ketika para stakeholders mengetahui tentang penghindaran pajak, legitimasi perusahaan di mata masyarakat dan orang-orang di sekitarnya terganggu, yang mempengaruhi operasional dan keberlanjutan perusahaan. Menurut teori legitimasi, perusahaan menggunakan CSR sebagai instrumen untuk menangkal risiko hilangnya legitimasi akibat penghindaran pajak, terutama yang berkaitan dengan persepsi dan harapan publik (Pratiwi & Djakman, 2017).

Teori Stakeholder

Teori pemangku kepentingan adalah teori dimana perusahaan bukan sebagai entitas yang mampu membela kepentingannya sendiri, tetapi mampu memberi manfaat bagi pemangku kepentingan contohnya konsumen, pemerintah, pemasok, kreditur, pemegang saham, masyarakat, dan lainnya (Dillareta & Wuryani, 2021). Keberlanjutan perusahaan tidak akan berfungsi dengan baik tanpa dukungan pemangku kepentingan. CSR merupakan kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memuaskan keinginan para pemangku kepentingan, karena para pemangku kepentingan tidak hanya memperhatikan posisi keuangan perusahaan tetapi juga dengan situasi non-keuangan perusahaan. Jika aktivitas CSR perusahaan Semakin baik, semakin banyak pemangku kepentingan yang mendukung perusahaan (Maulidah & Pratiwi, 2019).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak yaitu usaha yang dilaksanakan untuk meminimalisir beban pajak yang wajib dibayar perusahaan secara legal dan tidak menyimpang dari kebijakan perundang-undangan yang diberlakukan. Model pengukuran yang digunakan untuk menghitung *tax avoidance* yakni tarif pajak efektif atau Effective Tax Rates (ETR) (Noviyani & Muid, 2019).

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}} \times 100 - 100$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility merupakan perbuatan sosial yang menjadi pertanggungjawaban sosial pada seluruh pemegang kepentingan (Dillareta & Wuryani, 2021). Corporate Social Responsibility dalam penelitian ini diukur berdasarkan GRI standard sebanyak 77 indikator. Pengukuran dengan cara memberi skor 1 apabila pengungkapan sesuai dengan yang terdapat di indikator GRI dan beri skor 0 apabila pengungkapan tidak sesuai dengan yang terdapat di indikator GRI (Damayanthi, 2019). GRI Standards memiliki struktur 33 modul topik spesifik pada 3 pengkodean modul utama, yakni sosial (GRI 400), ekonomi (GRI 200), dan lingkungan (GRI 300), yang totalnya sebanyak 77 topik spesifik.

$$\frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

$\sum Xi$: Jumlah item bernilai 1 pada perusahaan i

n: Jumlah seluruh item indicator pengungkapan CSR (n=77)

Kepemilikan Keluarga

Kepemilikan keluarga didefinisikan sebagai semua orang dan perusahaan dengan kepemilikan terdaftar 5% atau lebih kepemilikan harus di catat, tidak termasuk negara, perseroan publik, lembaga keuangan dan publik (seseorang dengan kepemilikan yang tidak harus dicatat). Perusahaan keluarga akan diklasifikasikan seperti itu jika memiliki lebih dari 50% kepemilikan keluarga, jika tidak maka akan

Jurnal Ekonomi Trisakti

diklasifikasikan sebagai bisnis non-keluarga (Mahidin & Danastri, 2017). Dihitung menggunakan persamaan antara lain:

$$\frac{\text{Jumlah Saham Keluarga}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Kepemilikan Institusional

Persentase kepemilikan perusahaan yang dipegang institusi dikenal sebagai kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional institusi diantisipasi untuk memperkuat pengawasan agen dalam menjalankan kegiatan bisnis perusahaan untuk mengurangi perilaku oportunistik direksi perusahaan (Charisma & Dwimulyani, 2019). Dihitung menggunakan rumus berikut ini:

$$\frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Strategi Bisnis

Strategi bisnis Prospector dan Defender masing-masing digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan Defender secara aktif bekerja untuk menjauhkan pesaing dari ruang pasar mereka dengan berfokus pada penawaran harga yang kompetitif atau barang berkualitas tinggi. Perusahaan Defender memiliki sifat perilaku yaitu menutup sebagian pasar secara keseluruhan untuk menciptakan wilayah pasar yang stabil. Prospectors beroperasi di lingkungan yang lebih dinamis daripada jenis perusahaan lain di sektor yang sama (Miles et al., 1978). Pengukuran strategi bisnis dalam penelitian ini, sesuai dengan sejumlah ukuran yang digunakan (Higgins et al., 2015) pada penelitian oleh (Wardani & Khoiriyah, 2018), yaitu:

- 1) Kemampuan Produksi dan Distribusi Barang dan Jasa dengan cara efisien (EMP)

$$EMP = \frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Penjualan}}$$

- 2) Tingkat Pertumbuhan Perusahaan (MTBR)

$$MTBR = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Modal}}$$

- 3) Pemasaran (Market)

$$Market = \frac{\text{Beban Iklan}}{\text{Penjualan}}$$

- 4) Intensitas Aset Tetap (PPEINT)

$$PPEINT = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Langkah terakhir dari eksekusi strategi bisnis ini memakai variabel dummy yaitu melalui pencocokan item terhadap check list yang telah ditentukan di laporan tahunan perusahaan. Jika total item I lebih dari total rata-rata item pengungkapan dari semua sampelnya, dengan demikian diberikan nilai 1 dan apabila total item I kurang dari total rata-rata item pengungkapan dengan demikian diberikan nilai 0. Jika nilai 0 berarti defender dan jika nilai 1 berarti prospector (Wardani & Khoiriyah, 2018).

Ukuran Perusahaan

Sesuai dengan pendapat (Woei, 2016). mengemukakan “ukuran perusahaan adalah nilai atau skala yang digunakan untuk menggolongkan perusahaan kecil atau besar yang menggunakan berbagai pengukuran”. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

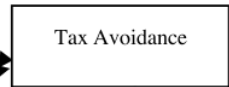
$$Ln = (Total Assets)$$

Kerangka Konseptual

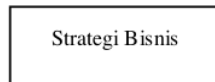
Variabel Independen



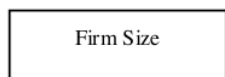
Variabel Dependen



Variabel Moderasi



Variabel Kontrol



Pengembangan Hipotesis

Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

CSR (Corporate Social Responsibility) memiliki pengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Apabila pengungkapan CSR perusahaan tinggi, maka tingkat praktisi penghindaran pajak perusahaan semakin rendah dan sebaliknya, jika pengungkapan CSR suatu perusahaan rendah dengan demikian tingkat praktik tax avoidance yang dilaksanakan perusahaan semakin tinggi. (Ullah & Bagh, 2019) melakukan penelitian dengan menyatakan bahwa CSR mempengaruhi Tax Avoidance secara negatif. Sebagian besar perusahaan mencoba menghindari praktik penghindaran pajak yang menunjukkan pelaporan dan penerbitan keuangan yang baik, tata kelola perusahaan yang akuntabel dan transparan dalam pelaksanaan CSR dan patuh pada tanggung jawab perpajakannya. Di sisi lain, perusahaan yang negatif akan menunjukkan hasil negatif pada teori yang sah dan pemangku kepentingan yang berlaku, yang berakhir dengan tren probabilitas untuk menghindari pajak.

H₁: Corporate Social Responsibility berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan Keluarga berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Hasil penelitian (Gaaya et al., 2017) dan (Wirdaningsih et al., 2018) memperlihatkan kepemilikan keluarga mempengaruhi perusahaan dengan penghindaran pajak secara signifikan. Hasil penelitian (Wirawan & Sukartha, 2018) menyimpulkan dibandingkan dengan biaya yang mungkin dikeluarkan, bisnis keluarga memandang penghematan pajak lebih menguntungkan. Berdasarkan perspektif teori agency, kepemilikan keluarga memiliki konsentrasi kepemilikan yang jauh lebih besar dalam melakukan mitigasi terhadap biaya agensi pemilik dan manajemen. Perusahaan keluarga sendiri cenderung sadar akan konsekuensi dan biaya reputasi mereka. Mereka tidak mungkin mengambil keputusan perpajakan yang agresif sebab mereka menghargai reputasi perusahaan mereka.

H₂: Kepemilikan Keluarga berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan institusional yaitu kepemilikan saham yang terdapat pada pihak lembaga. Apabila kepemilikan oleh lembaga perusahaan semakin besar, dengan demikian semakin kuat tingkat pengawasan dan kontrol yang dilakukan oleh pihak ketiga perusahaan, oleh sebab itu, semakin besar juga pembayaran total pajak oleh perusahaan dengan demikian semakin kecil untuk memungkinkan praktek tax avoidance

Jurnal Ekonomi Trisakti

yang dilaksanakan perusahaan. Hasil penelitian dari (Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021) mengemukakan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

H₃: Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak

Strategi Bisnis memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak

CSR merupakan tindakan yang tidak hanya berdampak pada perekonomian, tapi juga sebagai dampak sosial dan lingkungan. Menurut teori pemangku kepentingan, Kegiatan CSR adalah wujud pertanggungjawaban perusahaan terhadap stakeholder, antara lain: masyarakat dan pemerintah (Januari & Suardikha, 2019). Menurut penelitian (Amalia, 2019), perusahaan yang mengungkap praktik CSR mereka cenderung tidak terlibat dalam penghindaran pajak karena hal itu akan merusak reputasi perusahaan yang sudah diciptakan oleh perusahaan. Menurut (Higgins et al., 2015), strategi prospector cenderung berfokus pada inovasi dan berpeluang besar untuk perencanaan pajak sebagai akibat dari perubahan yang konstan dan pengejaran barang dan jasa baru secara agresif, sedangkan strategi defender lebih fokus terhadap meminimalkan pajak karena strategi kepemimpinan biayanya. Perbedaan antara prospector dan defender yaitu prospector lebih cenderung daripada defender untuk terlibat dalam penghindaran pajak lebih agresif.

H₄: Strategi Bisnis memperkuat pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak

Strategi Bisnis memoderasi pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan keluarga dalam perusahaan berfungsi sebagai kekuatan pengendali, memantau kebijakan yang diambil perusahaan melalui strategi bisnis, termasuk keputusan perpajakan (Indirawati & Dwimulyani, 2019). Hal tersebut disebabkan sistem perpajakan di Indonesia masih menganut self assessment system, yaitu wajib pajak harus menghitung dan melaporkan hingga membayar pajak mereka secara mandiri, dengan demikian akan membuka celah celah melakukan penghindaran pajak. Menurut (Higgins et al., 2015), strategi prospector lebih fokus pada inovasi dan berpeluang lebih besar untuk perencanaan pajak sebagai akibat dari perubahan yang konstan dan pengejaran barang dan jasa baru secara agresif, sedangkan strategi defender lebih fokus pada meminimalkan pajak karena strategi kepemimpinan biayanya. Hasil penelitian (Claudia & Mulyani, 2020) yang menyatakan “strategi bisnis berpengaruh pada *tax avoidance*” dan (Gaaya et al., 2017) menyebutkan “kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif pada *tax avoidance*”.

H₅: Strategi Bisnis memperlemah pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak

Strategi Bisnis memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Kepemilikan institusional mengacu terhadap kepemilikan saham oleh perusahaan seperti lembaga reksa dana, perusahaan asuransi, perusahaan, dan kepemilikan institusional yang lain. Kepemilikan institusional mempunyai hak suara yang signifikan terhadap perusahaan yang diinvestasikan, memungkinkan perusahaan untuk mengharapkan pengembalian saham lebih tinggi, keuntungan lebih tinggi, dan beban pajak lebih tinggi. Menurut penelitian, kepemilikan institusional berdampak pada penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan karena lembaga hanya berfokus pada pengembalian saham yang tinggi dengan pengeluaran yang kecil, sehingga dapat menggunakan strategi seperti penghindaran pajak yang masih legal di bawah undang-undang perpajakan (Idzni, I. N., & Purwanto, 2017). Menurut (Higgins et al., 2015), strategi prospector cenderung berfokus pada inovasi dan berpeluang cukup besar untuk perencanaan pajak sebagai akibat dari perubahan yang konstan dan pengejaran barang dan jasa baru secara agresif, sedangkan strategi defender lebih fokus pada meminimalkan pajak karena strategi kepemimpinan biayanya. Hasil penelitian (Harianto, 2020) menyatakan “strategi bisnis dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional pada *tax avoidance*”.

H₆: Strategi Bisnis memperkuat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat dalam BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam periode 2018-2020. Penelitian ini memakai teknik purposive random sampling melalui kriteria untuk pengambilan sampel dan menggunakan metode regresi linear sederhana. Data yang dipergunakan ialah data sekunder yang dipilih dari website BEI (www.idx.co.id) dan web-web resmi lainnya dari perusahaan yang dijadikan sampel.

Berikut merupakan kriteria-kriteria untuk mengambil sampel melalui purposive sampling pada penelitian ini:

1. Perusahaan yang tidak mempunyai laba sebelum pajak yang rugi dalam periode 2018-2020.
2. Perusahaan yang mengeluarkan laporan tahunan atau laporan keberlanjutan sepanjang periode 2018-2020.
3. Perusahaan yang mempergunakan mata uang rupiah pada laporan keuangannya sepanjang tahun 2018-2020.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis guna mengetahui pengaruh CSR, kepemilikan institusional dan kepemilikan keluarga pada tax avoidance melalui strategi bisnis sebagai variabel moderasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif penelitian ini memiliki tujuan yaitu mendeskripsikan tiap-tiap variabel penelitian yang memakai median, rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TA	156	-1,222	-0,032	-0,29120	0,166765
CSR	156	0,013	0,636	0,36640	0,188088
KK	156	0,000	0,983	0,64256	0,256452
KI	156	0,000	0,839	0,23863	0,189072
FS	156	17,255	34,772	29,01598	2,020907
Valid N (listwise)	156				

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Deskriptif Statistik Variabel Dummy

Tabel 2. Komposisi Dummy

Variabel	Dummy = 1		Dummy = 0		Total	
	N	%	N	%	N	%
SB	71	45,5	85	54,5	56	100

SB: Strategi Bisnis

Sumber: Pengolahan Data SPSS 25, 2022

Pada penelitian ini ada 85 perusahaan ataupun 54,5% dari jumlah perusahaan manufaktur yang memakai strategi defender, dan 71 perusahaan atau 45,5% dari jumlah perusahaan manufaktur yang menggunakan strategi prospector.

PEMBAHASAN

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian diketahui *CSR memiliki pengaruh* negatif pada *tax avoidance*, maka apabila pengungkapan CSR sebuah perusahaan tinggi dengan demikian tingkat praktek *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan semakin rendah dan sebaliknya, jika pengungkapan CSR sebuah perusahaan rendah dengan demikian tingkat praktek *tax avoidance* yang dilaksanakan perusahaan semakin tinggi. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian (Ullah & Bagh, 2019) menemukan bahwa *CSR* berpengaruh negatif pada *Tax Avoidance*.

Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan dan positif pada *tax avoidance*, artinya jika kepemilikan keluarga semakin tinggi, dengan demikian tingkat penghindaran pajak perusahaan. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilaksanakan penelitian (Ullah & Bagh, 2019), (Gaaya et al., 2017) dan (Wirdaningsih et al., 2018) memperlihatkan perusahaan melalui *tax avoidance* dipengaruhi dengan cara signifikan oleh kepemilikan keluarga.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian diketahui kepemilikan institusional mempunyai pengaruh negatif dan signifikan pada penghindaran pajak, artinya perusahaan dengan kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengurangi praktek *tax avoidance* dan sebaliknya jika kepemilikan institusional semakin kecil dengan demikian dapat semakin mempermudah perusahaan melaksanakan tindakan penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan (Pratomo & Risa Aulia Rana, 2021) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif pada *tax avoidance*.

Strategi Bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian diketahui strategi bisnis tidak bisa memperkuat pengaruh CSR pada penghindaran pajak, dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini tidak sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan penelitian (Amalia, 2019) menyatakan bahwa Perusahaan yang mengungkapkan corporate social responsibility cenderung tidak melaksanakan *tax avoidance*, sebab apabila perusahaan melaksanakan *tax avoidance* dengan demikian citra positif yang sudah dibentuk perusahaan menjadi kurang baik.

Strategi Bisnis tidak dapat memperlemah pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian diketahui strategi bisnis tidak dapat memperlemah pengaruh kepemilikan keluarga pada penghindaran pajak, dengan demikian hipotesis yang sudah diajukan tidak sesuai terhadap hasil dari penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak sejalan terhadap penelitian (Claudia & Mulyani, 2020) yang menyebutkan strategi bisnis memiliki pengaruh pada *tax avoidance* dan (Gaaya et al., 2017) menyebutkan kepemilikan keluarga memiliki pengaruh positif pada *tax avoidance*, dan (Wirdaningsih et al., 2018) menyebutkan bahwa kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan pada *tax avoidance*.

Strategi Bisnis tidak dapat memperkuat pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance

Hasil penelitian memperlihatkan strategi bisnis tidak bisa memperkuat pengaruh negatif kepemilikan institusional pada penghindaran pajak. Dengan demikian hipotesis yang sudah diajukan tidak sesuai terhadap penelitian yang sudah dilaksanakan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Harianto, 2020) yang mengemukakan strategi bisnis dapat memperkuat pengaruh kepemilikan institusional pada *tax avoidance*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa kesimpulan yaitu *CSR* memiliki pengaruh signifikan dan negatif pada penghindaran pajak, kepemilikan keluarga memiliki pengaruh signifikan dan positif pada penghindaran pajak, kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan dan negatif pada penghindaran pajak, strategi bisnis tidak bisa memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* pada penghindaran pajak, strategi bisnis tidak bisa memperlemah pengaruh kepemilikan keluarga pada penghindaran pajak, strategi bisnis tidak bisa memperkuat pengaruh kepemilikan institusional pada penghindaran pajak.

2

DAFTAR PUSTAKA

- Alkurdi, A., & Mardini, G. H. (2020). The impact of ownership structure and the board of directors' composition on tax avoidance strategies: empirical evidence from Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(4), 795–812. <https://doi.org/10.1108/JFRA-01-2020-0001>
- Amalia, F. A. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dan Penghindaran Pajak: Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomi FE. UN PGRI Kediri*, 4(2), 14–23. www.mucglobal.com
- Charisma, R. B., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderating. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2*, 2, 1–10.
- Claudia, L., & Mulyani, S. D. (2020). Pemoderasi, Pengaruh Strategi Bisnis dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Dengan Capital Intensity Sebagai Variabel. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3, 2019*, 1–8.
- Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>
- Dillareta, I. S., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance. *Jurna Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 84–94.
- Gaaya, S., Lakhal, N., & Lakhal, F. (2017). Does family ownership reduce corporate tax avoidance? The moderating effect of audit quality. *Managerial Auditing Journal*, 32(7), 731–744. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1530>
- 1
- Harianto, R. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Utang Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Liability*, 02(1), 49–69. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Higgins, D., Omer, T. C., & Phillips, J. D. (2015). The Influence of a Firm's Business Strategy on its Tax Aggressiveness. *Contemporary Accounting Research*, 32(2), 674–702. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12087>
- Idzni, I. N., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Ketertarikan Investor Asing Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Dipenogoro Journal Of Accounting*, 6, 1–12. *Dipenogoro Journal Of Accounting*, 6, 1–12.
- Indrawati, T., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh kepemilikan keluarga, leverage terhadap tax avoidance dengan menggunakan strategi bisnis sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2*, 2(2), 1–8. <http://trijurnal.llemlit.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/download/4322/3426>
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1653. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p01>

Jurnal Ekonomi Trisakti

- Kementerian Perdagangan. (n.d.). kemendag.go.id. Retrieved Juni 23, 2019, from Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/10-main-and-potential-commodities/10-main-commodities>
- Mahidin, I., & Danastri, N. D. (2017). Analisis Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Media Riset Akuntansi*, 5(2), Hal-40.
- Maros, H., & Juniar, S. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 2(11), 1–23.
- Maulidah, H. A., & Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility , Intensitas Modal , Dan Persaingan Terhadap Agresitivitas Pajak Perusahaan Hidayatul Awalina Maulidah Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya Dewi Prastiwi Jurusan Akuntansi , Fakultas Eko. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1).
- Miles, R. E., Snow, C. C., Meyer, A. D., & Jr, H. J. C. (1978). <Defender prospector etc Miles org structure.pdf>. *Academy of Management Review*, 3(3), 546–562.
- Moeljono, M. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 103–121. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2645>
- Muljadi, C., Hastuti, M. E., & Hananto, H. (2022). Tax Amnesty, Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 17(2), 303–320.
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11.
- Pratiwi, I. S., & Djakman, C. D. (2017). The Role of Corporate Political Connections in the Relation of CSR and Tax Avoidance : Evidence from Indonesia. *Review of Integrative Business & Economics Research*, 6(1), 345–358.
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Putra, I. G. B. W. P., & Sujana, I. K. (2019). Effect of corporate social responsibility and institutional ownership of tax avoidance with executive characters as moderator. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(6), 201–206. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n6.796>
- Putra, P. dwi, Syah, D. husrizal, & Sriwedari, S. (2018). Tax Avoidance: Evidence of As a proof of Agency Theory and Tax Planning. *International Journal of Research & Review*, 5(9), 52–60.
- Ullah, K., & Bagh, T. (2019). *Finance and Management Scholar at Riphah International University Islamabad, Pakistan, Faculty of Management Sciences*. 10(6), 44–49. <https://doi.org/10.7176/RJFA>
- Wahyuni, L., Fahada, R., & Atmaja, B. (2019). The Effect of Business Strategy, Leverage, Profitability and Sales Growth on Tax Avoidance. *Indonesian Management and Accounting Research*, 16(2), 66–80. <https://doi.org/10.25105/imar.v16i2.4686>
- Wardani, D. K., & Khoiriyah, D. (2018). Pengaruh strategi bisnis dan karakteristik perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Akuntansi Dewantara*, 2(1), 25–36.
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 699–728.
- Wirawan, H. K., & Sukartha, I. M. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga dan Ukuran Perusahaan pada

Agresivitas Pajak dengan Corporate Governancer sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(1), 595–625.

Wirdaningsih, Sari, R. N., & Rahmawati, V. (2018). Pengaruh Kepemilikan Keluarga terhadap Penghindaran Pajak dengan Efektivitas Komisaris Independen dan Kualitas Audit sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 15–29. <https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JA/article/viewFile/6594/5937>

Woei, I. C. (2016). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析* Title. 2(June).

Zeng, T. (2019). Relationship between corporate social responsibility and tax avoidance: international evidence. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 244–257. <https://doi.org/10.1108/SRJ-03-2018-0056>

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, KEPEMILIKAN KELUARGA DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN STRATEGI BISNIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unsrat.ac.id

Internet Source

2%

2

jar.fe.ung.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off